LAMPIRAN VI
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 22/34/PADG/2020
TANGGAL 17 DESEMBER 2020
TENTANG
PENYELESAIAN TRANSAKSI BILATERAL ANTARA INDONESIA DAN THAILAND MENGGUNAKAN RUPIAH DAN BAHT MELALUI BANK

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN

**1. Penyusunan dan Penyampaian Laporan**

a. Bank ACCD Indonesia menyusun laporan untuk LCS Rupiah dan Baht yang terdiri atas:
   1) Profil;
   2) Formulir 1: Transaksi Valuta Asing;
   3) Formulir 2: Posisi Terbuka Baht;
   4) Formulir 3: Saldo SNA Baht;
   5) Formulir 4: Transfer Dana;
   6) Formulir 5: Posisi Saldo dan Mutasi Sub-SNA Baht;
   7) Formulir 6: Posisi Pembiayaan; dan
   8) Formulir 7: Saldo dan Mutasi SNA Rupiah milik Bank ACCD Thailand.

b. Laporan disusun secara lengkap dalam 1 (satu) berkas *excel spreadsheet* (*.xls atau *.xslx), yaitu 1 (satu) *worksheet* hanya terdiri atas 1 (satu) formulir.

c. Dalam hal Bank ACCD Indonesia ditunjuk sebagai Bank ACCD untuk lebih dari 1 (satu) negara maka laporan terkait rupiah dan mata uang negara mitra disusun dalam 1 (satu) formulir sesuai dengan jenis laporan sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

   Contoh:

   Bank ACCD Indonesia ditunjuk sebagai Bank ACCD bagi Thailand, Malaysia, dan Jepang maka data transaksi valuta asing untuk kepentingan LCS Rupiah dan Baht, data transaksi valuta asing untuk kepentingan LCS Rupiah dan Ringgit, dan data transaksi valuta asing untuk kepentingan LCS Rupiah dan Yen digabungkan dalam 1 (satu) formulir.

d. Berkas laporan tersebut di-*compress* dalam bentuk zip atau bentuk lain yang sejenis dan dilengkapi dengan *password*.

e. Dalam setiap menyampaikan laporan, Bank ACCD Indonesia menyampaikan 2 (dua) surat elektronik, meliputi:

   1) 1 (satu) surat elektronik berisi berkas laporan; dan
   2) 1 (satu) surat elektronik berisi *password* yang digunakan untuk membuka laporan.

   Kedua surat elektronik tersebut menggunakan *subject* surat elektronik yang sama, yaitu: LAPORAN ACCD <sandi bank> <tahunbulan: YYYYMM>

   Contoh:

   LAPORAN ACCD 999 202011

f. Jika tidak ada transaksi atau posisi pada bulan laporan maka masing-masing formulir tetap dilaporkan berupa *header* (bagian *heading* dari masing-masing formulir).

g. Dalam hal Bank ACCD Indonesia menyampaikan koreksi laporan terhadap formulir tertentu maka Bank ACCD Indonesia menyampaikan formulir yang dikoreksi tersebut secara lengkap, bersama dengan profil dalam satu berkas excel *spreadsheet*. Berkas koreksi tersebut disampaikan ke Bank Indonesia dengan tata cara sebagaimana dimaksud dalam huruf b, huruf d, dan huruf e.

   Contoh:

   Jika terdapat kesalahan pengisian pada salah satu baris formulir transaksi valuta asing maka Bank ACCD Indonesia harus menyampaikan kembali seluruh informasi dalam formulir transaksi valuta asing yang mencakup baris yang telah dikoreksi dan baris lainnya yang tidak dikoreksi. Formulir yang dikoreksi tersebut disampaikan bersama dengan profil dalam satu berkas *excel spreadsheet*.

## 2. *Template* dan Spesifikasi Laporan

### 2.1 Informasi Profil Bank ACCD Indonesia

a. *Template*

| | |
|---|---|
| Nama Bank ACCD Indonesia | |
| Periode Data | |

b. Penjelasan

1) Nama Bank ACCD Indonesia diisi dengan nama Bank.
2) Periode Data diisi dengan bulan dan tahun data. Dituliskan dengan menggunakan format MM/YYYY, misalnya: 11/2020 untuk periode data November 2020.

### 2.2 Formulir 1: Transaksi Valuta Asing

Dalam formulir ini dilaporkan seluruh transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank ACCD Indonesia untuk kepentingan pelaksanaan LCS Rupiah dan Baht.

a. *Template*

| Tanggal Transaksi (1) | Negara Mitra (2) | Jenis Transaksi (3) | Nomor Referensi Transaksi (4) | Tujuan Transaksi (5) | Jenis Lawan Transaksi (6) | Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi (7) | Jangka Waktu *Underlying* Transaksi (8) | Nominal *Underlying* Transaksi (9) | Mata Uang *Underlying* Transaksi (10) | Keterangan (11) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | |

b. Penjelasan

(1) Tanggal Transaksi diisi dengan tanggal terjadinya transaksi dan dituliskan dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 01/11/2020 untuk tanggal transaksi 1 November 2020.

(2) Negara Mitra diisi dengan : Thailand

(3) Jenis Transaksi diisi dengan jenis transaksi valuta asing, yaitu:

1 TOD;

2 TOM;

3 SPOT;

4 *Forward*; atau

5 *Swap*.

(4) Nomor Referensi Transaksi diisi dengan nomor referensi yang sama dengan nomor referensi transaksi terkait yang telah dilaporkan di Laporan Harian Bank Umum (LHBU) Form 201 – TOD, TOM, SPOT atau Form 202 – *Forward*, *Swap*, *Option*.

(5) Tujuan Transaksi diisi dengan:

11 Ekspor Barang;

12 Ekspor Jasa;

13 Impor Barang;

14 Impor Jasa;

15 Pinjaman;

16 *Adjust/Squaring Position*;

17 Investasi Aset;

*18 Liquidity Management*;

19 Investasi Langsung (*Direct Investment*);

20 Penerimaan investasi langsung (dividen, suku bunga atau lainnya);

21 Pembiayaan Perdagangan;

22 Pembiayaan Investasi Langsung;

23 Pembayaran Pembiayaan Perdagangan;

24 Pembayaran Pembiayaan Investasi Langsung;

25 Penerimaan Kompensasi Tenaga Kerja;

26 Pembayaran Kompensasi Tenaga Kerja;

27 Penerimaan Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;

28 Pembayaran Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;

29 Transaksi atau Transfer dari tenaga kerja (*worker's remittance*); atau

39 Lainnya.

(6) Jenis Lawan Transaksi diisi dengan:

50 Nasabah LCS Indonesia;

51 Bank ACCD Indonesia;

53 Bank ACCD Thailand;

58 Non-Bank ACCD Indonesia; atau

59 Non-Bank ACCD Thailand.

(7) Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nomor dokumen yang tercantum pada dokumen *Underlying* Transaksi. Jika nomor dokumen tidak tersedia maka dapat diisi dengan nomor unik dokumen yang tersimpan di *database* Bank ACCD Indonesia.

(8) Jangka Waktu *Underlying* Transaksi diisi dengan jangka waktu berlakunya dokumen *Underlying* Transaksi dan diisi dalam satuan hari.

(9) Nominal *Underlying* Transaksi diisi dengan nominal sebagaimana tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi dan dituliskan dalam satuan penuh.

(10) Mata Uang *Underlying* Transaksi diisi dengan sandi mata uang yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi.

Kolom Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi (7), Jangka Waktu *Underlying* Transaksi (8), Nominal *Underlying* Transaksi (9), dan Mata Uang *Underlying* Transaksi (10) dikosongkan jika transaksi valuta asing tersebut dilakukan tanpa *Underlying* Transaksi.

(11) Keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait transaksi valuta asing tersebut, termasuk diisi dengan alasan jika transaksi tersebut merupakan penyesuaian transaksi.

## 2.3 Formulir 2: Posisi Terbuka Baht

Dalam formulir ini dilaporkan posisi terbuka harian transaksi baht terhadap rupiah.

a. *Template*

| Tanggal (1) | Mata Uang (2) | Volume Beli (3) | | | | | Volume Jual (4) | | | | | Posisi Terbuka (5) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nasabah LCS Indonesia | Bank ACCD Indonesia | Bank ACCD Negara Mitra | Non-Bank ACCD Indonesia | Non-Bank ACCD Negara Mitra | Nasabah LCS Indonesia | Bank ACCD Indonesia | Bank ACCD Negara Mitra | Non-Bank ACCD Indonesia | Non-Bank ACCD Negara Mitra | |
| | | | | | | | | | | | | |

b. Penjelasan

(1) Tanggal diisi tanggal posisi dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 01/11/2020 untuk tanggal posisi 1 November 2020.

(2) Mata Uang diisi dengan mata uang negara mitra, yaitu baht.

(3) Volume Beli diisi dengan total volume beli dalam baht pada tanggal posisi berdasarkan lawan transaksi, yaitu:

a) Nasabah LCS Indonesia;

b) Bank ACCD Indonesia;

c) Bank ACCD Thailand, diisi dengan volume beli dengan Bank ACCD Thailand;

d) Non-Bank ACCD Indonesia; dan

e) Non-Bank ACCD Thailand, diisi dengan volume beli dengan non-Bank ACCD Thailand.

Jika tidak ada transaksi pembelian pada tanggal tersebut maka dikosongkan.

(4) Volume Jual diisi dengan total volume jual dalam baht pada tanggal posisi berdasarkan lawan transaksi, yaitu:

a) Nasabah LCS Indonesia;

b) Bank ACCD Indonesia;

c) Bank ACCD Thailand, diisi dengan volume jual dengan Bank ACCD Thailand;

d) Non-Bank ACCD Indonesia; dan

e) Non-Bank ACCD Thailand, diisi dengan volume jual dengan non-Bank ACCD Thailand.

Jika tidak ada transaksi penjualan pada tanggal tersebut maka dikosongkan.

(5) Posisi Terbuka diisi dengan posisi terbuka harian baht terhadap rupiah dan valuta asing lainnya.

## 2.4 Formulir 3: Posisi Saldo SNA Baht

a. *Template*

| Tanggal (1) | Mata Uang (2) | Nomor Rekening (3) | Nama Pemilik Rekening (4) | Jumlah Debit (5) | Jumlah Kredit (6) | Saldo (7) | Suku Bunga (8) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | |

b. Penjelasan

1) Tanggal diisi tanggal posisi dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 01/11/2020 untuk tanggal posisi 1 November 2020.
2) Mata Uang diisi dengan mata uang SNA Mitra, yaitu baht.
3) Nomor Rekening diisi dengan Nomor SNA Baht.
4) Nama Pemilik Rekening diisi dengan Nama Pemilik SNA Baht.
5) Jumlah Debit diisi dengan total mutasi debit yang terjadi pada SNA Baht pada tanggal posisi.
6) Jumlah Kredit diisi dengan total mutasi kredit yang terjadi pada SNA Baht pada tanggal posisi.
7) Saldo diisi dengan saldo SNA Baht di akhir hari pada tanggal posisi.
8) Suku Bunga diisi dengan suku bunga yang diberikan pada SNA Baht.

## 2.5 Formulir 4: Transfer Dana

a. *Template*

| Tanggal Transaksi (1) | Jenis Transaksi (2) | Mata Uang (3) | Nomor SNA Mitra (4) | Nama Pemilik SNA Mitra (5) | Tujuan Transaksi (6) | Jenis Investasi Aset (7) | Tenor (8) | Volume Transaksi (9) | Nomor Rekening Lawan Transaksi (10) | Nama Pemilik Rekening Lawan Transaksi (11) | Kode SWIFT Lawan Transaksi (12) | *Beneficiary* (13) | Keterangan (14) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | |

b. Penjelasan

(1) Tanggal Transaksi diisi dengan tanggal terjadinya transfer dana dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 01/11/2020 untuk tanggal transaksi 1 November 2020.

(2) Jenis Transaksi diisi dengan:

1 Transfer Masuk (*incoming transfer*); atau

2 Transfer Keluar (*outgoing transfer*).

(3) Mata Uang diisi dengan mata uang negara mitra yaitu baht.

(4) Nomor SNA Mitra diisi dengan nomor SNA Baht.

(5) Nama Pemilik SNA Mitra diisi dengan nama lengkap pemilik SNA Baht.

(6) Tujuan Transaksi diisi dengan tujuan pelaksanaan transfer dana, yaitu:

11 Ekspor Barang;

12 Ekspor Jasa;

13 Impor Barang;

14 Impor Jasa;

15 Pinjaman;

16 *Adjust/Squaring Position;*

17 Investasi Aset;

18 *Liquidity Management*;

19 Investasi Langsung (*Direct Investment*);

20 Penerimaan investasi langsung (dividen, suku bunga, atau lainnya);

21 Pembiayaan Perdagangan;

22 Pembiayaan Investasi Langsung;

23 Pembayaran Pembiayaan Perdagangan;

24 Pembayaran Pembiayaan Investasi Langsung;

25 Penerimaan Kompensasi Tenaga Kerja;

26 Pembayaran Kompensasi Tenaga Kerja;

27 Penerimaan Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;

28 Pembayaran Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;

29 Transaksi atau Transfer dari tenaga kerja (*worker's remittance*); atau

39 Lainnya.

(7) Jenis Investasi Aset diisi dengan instrumen investasi, yaitu:

171 *Equity*;

172 *Debt*; atau

179 Instrumen Keuangan Lainnya.

(8) Tenor diisi dengan jangka waktu instrumen investasi dan diisi dalam satuan hari.

Kolom Jenis Investasi Aset (7) dan Tenor (8) hanya diisi jika kolom Tujuan Transaksi (6) diisi Investasi Aset.

(9) Volume Transaksi diisi dengan volume transaksi dalam satuan penuh.

(10) Nomor Rekening Lawan Transaksi diisi dengan nomor rekening lawan transaksi.

(11) Nama Pemilik Rekening Lawan Transaksi diisi dengan nama pemilik rekening lawan transaksi.

(12) Kode SWIFT Lawan Transaksi diisi dengan kode SWIFT lawan transaksi.

(13) *Beneficiary* diisi dengan nama penerima transfer dana.

(14) Keterangan diisi dengan informasi tambahan mengenai transaksi transfer dana dimaksud, termasuk informasi tambahan mengenai jenis instrumen investasi.

## 2.6 Formulir 5: Saldo dan Mutasi Sub-SNA Baht

a. *Template*

| Tanggal Transaksi (1) | Mata Uang (2) | Nomor Sub-SNA Mitra (3) | Nama Pemilik Sub-SNA Mitra (4) | Tujuan Transaksi (5) | Jenis Dokumen *Underlying* Transaksi (6) | Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi (7) | Jangka Waktu Dokumen *Underlying* Transaksi (8) | Nominal Dokumen *Underlying* Transaksi (9) | Mata Uang Dokumen *Underlying* Transaksi (10) | Debit (11) | Kredit (12) | Saldo (13) | Ketera-ngan (14) | Jenis Investasi Aset (15) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | |

b. Penjelasan

(1) Tanggal Transaksi diisi dengan tanggal terjadinya penambahan dan pengurangan saldo Sub-SNA Baht atau tanggal posisi (jika pada tanggal tersebut tidak terdapat transaksi) dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 01/11/2020 untuk tanggal transaksi 1 November 2020.

(2) Mata Uang diisi dengan mata uang negara mitra, yaitu baht.

(3) Nomor Sub-SNA Mitra diisi dengan nomor Sub-SNA Baht.

(4) Nama Pemilik Sub-SNA Mitra diisi dengan nama lengkap pemilik Sub-SNA Baht.

(5) Tujuan Transaksi diisi dengan tujuan transaksi, yaitu:

11 Ekspor Barang;

12 Ekspor Jasa;

13 Impor Barang;

14 Impor Jasa;

15 Pinjaman;

16 *Adjust/Squaring Position;*

17 Investasi Aset;

18 *Liquidity Management;*

19 Investasi Langsung (*Direct Investment*);

20 Penerimaan investasi langsung (dividen, suku bunga, atau lainnya);

21 Pembiayaan Perdagangan;

22 Pembiayaan Investasi Langsung;

23 Pembayaran Pembiayaan Perdagangan;

24 Pembayaran Pembiayaan Investasi Langsung;

25 Penerimaan Kompensasi Tenaga Kerja;

26 Pembayaran Kompensasi Tenaga Kerja;

27 Penerimaan Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;

28 Pembayaran Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;

29 Transaksi atau Transfer dari tenaga kerja (*worker's remittance*); atau

39 Lainnya.

(6) Jenis Dokumen *Underlying* Transaksi diisi mengacu pada kolom Jenis Dokumen pada Laporan Harian Bank Umum (LHBU),

khususnya Form 201 – TOD, TOM, SPOT atau Form 202 – *Forward, Swap, Option*, antara lain:

001 Dokumen Penerimaan Impor Barang (PIB);

002 Dokumen Penerimaan Ekspor Barang (PEB);

003 *Letter of Credit* (L/C) dan Perubahan *Letter of Credit* (L/C);

004 *Invoice/commercial invoice;*

005 *List of invoices;*

006 Perkiraan biaya sekolah dan biaya hidup di LN;

007 Perkiraan biaya berobat dan akomodasi;

008 Perkiraan biaya perjalanan dan akomodasi;

009 Fotokopi kontrak jasa konsultan;

020 Surat perjanjian kerja, termasuk slip gaji;

024 Bukti pembagian dividen termasuk hasil RUPS terkait pembayaran dividen;

028 *Bill of Lading;*

029 *Purchase Agreement;*

030 *Sales Agreement/Sales Contract;*

032 Wesel;

035 Nota debet (*debit note*);

037 Akta jual beli, perjanjian, laporan keuangan audit, bukti kepemilikan perusahaan;

039 Dokumen proyeksi arus kas (*cash flow*) untuk kegiatan perdagangan internasional (ekspor-impor);

040 *Purchase order* atau dokumen pembelian lain yang telah dikonfirmasi oleh penjual;

042 Bukti kepemilikan investasi dan bukti hasil investasi;

047 Dokumen tujuan remitansi; dan/atau

999 Lainnya.

(7) Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nomor dokumen yang tercantum pada dokumen *Underlying* Transaksi. Jika nomor dokumen tidak tersedia maka dapat diisi dengan nomor unik dokumen yang tersimpan di *database* Bank ACCD Indonesia.

(8) Jangka Waktu Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan jangka waktu berlakunya dokumen *Underlying* Transaksi dan diisi dalam satuan hari.

(9) Nominal Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nominal yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi dan dituliskan dalam satuan penuh.

(10) Mata Uang Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan sandi mata uang yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi.

(11) Debit.

(12) Kredit.

(13) Saldo diisi dengan saldo akhir hari pada tanggal transaksi.

(14) Keterangan diisi dengan keterangan tambahan, misalnya tujuan transaksi.

(15) Jenis Investasi Aset diisi dengan instrumen investasi, yaitu:

171 Equity

172 Debt

179 Instrumen Keuangan Lainnya

Kolom Jenis Investasi Aset (15) hanya diisi jika kolom Tujuan Transaksi (6) diisi Investasi Aset.

## 2.7 Formulir 6: Posisi Pembiayaan

a. *Template*

| Tanggal (1) | Mata Uang (2) | Nama Lawan Transaksi (3) | Jenis Transaksi (4) | Keterangan Jenis Transaksi (5) | Sumber Dana (6) | Jumlah (7) | Suku Bunga (8) | Keterangan (9) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |

b. Penjelasan

(1) Tanggal diisi dengan tanggal posisi dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 01/11/2020 untuk tanggal posisi 1 November 2020.

(2) Mata Uang diisi dengan mata uang negara mitra yaitu baht.

(3) Nama Lawan Transaksi diisi dengan nama penerima (Nasabah LCS Indonesia) Pembiayaan.

(4) Jenis Transaksi diisi dengan jenis transaksi Pembiayaan, yaitu:

21 *Packing Credit;*

22 *Trust Receipt;*

23 *Letter of Credit* (L/C);

24 *Bank Guarantee;*

25 Pembiayaan Investasi Langsung; atau

29 Lainnya.

(5) Keterangan Jenis Transaksi diisi dengan deskripsi jenis transaksi jika jenis transaksi diisi 29 – Lainnya.

(6) Sumber Dana diisi dengan sumber pendanaan Pembiayaan yaitu:

71 Dana milik Bank ACCD Indonesia;

72 Pinjaman dari Bank ACCD lain; atau

73 Transaksi rupiah atau valuta asing terhadap baht.

(7) Jumlah diisi dengan *outstanding amount* Pembiayaan dalam satuan penuh pada akhir Hari.

(8) Suku Bunga diisi dengan suku bunga Pembiayaan.

(9) Keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait Pembiayaan.

## 2.8 **Formulir 7: Saldo dan Mutasi SNA Rupiah milik Bank ACCD Thailand**

a. *Template*

| Tanggal Transaksi (1) | Nomor SNA Rupiah (2) | Nama Bank SNA Rupiah (3) | Tujuan Transaksi (4) | Jenis Dokumen *Underlying* Transaksi (5) | Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi (6) | Jangka Waktu Dokumen *Underlying* Transaksi (7) | Nominal Dokumen *Underlying* Transaksi (8) | Mata Uang Dokumen *Underlying* Transaksi (9) | Debit (10) | Kredit (11) | Saldo (12) | Ketera-ngan (13) | Negara Mitra (14) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | |

b. Penjelasan

(1) Tanggal Transaksi diisi dengan tanggal terjadinya penambahan dan pengurangan saldo SNA atau tanggal posisi (jika pada tanggal tersebut tidak terdapat transaksi) dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 01/11/2020 untuk tanggal transaksi 1 November 2020.

(2) Nomor SNA Rupiah diisi dengan nomor SNA Rupiah.

(3) Nama Bank SNA Rupiah diisi dengan nama lengkap Bank SNA Rupiah.

(4) Tujuan Transaksi diisi dengan tujuan transaksi, yaitu:

11 Ekspor Barang;
12 Ekspor Jasa;
13 Impor Barang;
14 Impor Jasa;
15 Pinjaman;
16 *Adjust/Squaring Position;*
17 Investasi Aset;
18 *Liquidity Management*;
19 Investasi Langsung (*Direct Investment*);
20 Penerimaan investasi langsung (dividen, suku bunga, atau lainnya);
21 Pembiayaan Perdagangan;
22 Pembiayaan Investasi Langsung;
23 Pembayaran Pembiayaan Perdagangan;
24 Pembayaran Pembiayaan Investasi Langsung;
25 Penerimaan Kompensasi Tenaga Kerja;
26 Pembayaran Kompensasi Tenaga Kerja;
27 Penerimaan Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;
28 Pembayaran Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;
29 Transaksi atau Transfer dari tenaga kerja (*worker's remittance*); atau
39 Lainnya.

(5) Jenis Dokumen *Underlying* Transaksi diisi mengacu pada kolom Jenis Dokumen pada Laporan Harian Bank Umum (LHBU),

khususnya Form 201 – TOD, TOM, SPOT atau Form 202 – *Forward, Swap, Option*, antara lain:

001 Dokumen Penerimaan Impor Barang (PIB);

002 Dokumen Penerimaan Ekspor Barang (PEB);

003 *Letter of Credit* (L/C) dan Perubahan *Letter of Credit* (L/C);

004 *Invoice/commercial invoice;*

005 *List of invoices;*

006 Perkiraan biaya sekolah dan biaya hidup di LN;

007 Perkiraan biaya berobat dan akomodasi;

008 Perkiraan biaya perjalanan dan akomodasi;

009 Fotokopi kontrak jasa konsultan;

020 Surat perjanjian kerja, termasuk slip gaji;

024 Bukti pembagian dividen termasuk hasil RUPS terkait pembayaran dividen;

028 *Bill of Lading;*

029 *Purchase Agreement;*

030 *Sales Agreement/Sales Contract;*

032 Wesel;

035 Nota debet (*debit note*);

037 Akta jual beli, perjanjian, laporan keuangan audit, bukti kepemilikan perusahaan;

039 Dokumen proyeksi arus kas (*cash flow*) untuk kegiatan perdagangan internasional (ekspor-impor);

040 *Purchase order* atau dokumen pembelian lain yang telah dikonfirmasi oleh penjual;

042 Bukti kepemilikan investasi dan bukti hasil investasi;

047 Dokumen tujuan remitansi; dan/atau

999 Lainnya.

(6) Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nomor dokumen yang tercantum pada dokumen *Underlying* Transaksi.

Jika nomor dokumen tidak tersedia, maka dapat diisi dengan nomor unik dokumen yang tersimpan di *database* Bank ACCD Indonesia.

(7) Jangka Waktu Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan jangka waktu berlakunya dokumen *Underlying* Transaksi dan diisi dalam satuan hari.

(8) Nominal Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nominal yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi dan dituliskan dalam satuan penuh.

(9) Mata Uang Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan sandi mata uang yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi.

(10) Debit.

(11) Kredit.

(12) Saldo diisi dengan saldo akhir hari pada tanggal transaksi.

(13) Keterangan diisi dengan keterangan tambahan, misalnya tujuan transaksi.

(14) Negara Mitra diisi dengan: Thailand.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DESTRY DAMAYANTI